

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Kegiatan menulis merupakan salah satu kegiatan yang baik untuk dilakukan karena dapat mengasah otak kita. Rusyana (1986, hlm. 191) mengatakan bahwa menulis adalah kemampuan menggunakan pola-pola bahasa dalam penampilannya secara tertulis untuk mengungkapkan suatu gagasan. Adapun Tarigan (2001, hlm. 21) mengatakan bahwa menulis adalah menurunkan 1olmogo-lambang grafik yang menggambarkan suatu bahasa yang dipahami oleh seseorang sehingga orang lain dapat membacanya. Sementara menurut KBBI, menulis adalah kegiatan membuat huruf dengan pena dan melahirkan pikiran atau perasaan. Dari ketiga definisi menulis tersebut, dapat disimpulkan bahwa menulis merupakan kegiatan melahirkan pikiran atau gagasan menggunakan 1olmogo-lambang bahasa sehingga orang lain mampu menangkap maksud dan gagasan tersebut. Kegiatan menulis bisa dilakukan dan menghasilkan berbagai macam teks, diantaranya teks deskripsi, teks eksposisi, teks naratif, dan sebagainya.

Menulis juga merupakan sebuah kegiatan komunikasi, tetapi berbeda dengan berbicara, menulis merupakan kegiatan berkomunikasi melalui tulisan untuk menyampaikan pesan atau informasi tertentu. Menulis merupakan kegiatan penting bagi siswa karena dapat meningkatkan dan mengembangkan daya 1olmo kritis siswa terhadap suatu persoalan yang ada. Menulis mendorong siswa memproduksi gagasan-gagasan baru secara kreatif. Menulis melatih siswa menyeleksi bahan atau data atau temuan yang paling relevan untuk dihadirkan. Menulis melatih siswa mengabstraksikan kenyataan atau data konkret menjadi pernyataan-pernyataan ilmiah (Kemendikbud, 2021).

Pembelajaran menulis teks deskripsi merupakan salah satu bagian dari keterampilan menulis yang harus bisa dikuasai oleh siswa. Teks deskripsi menurut Kosasih (2006, hlm. 26) merupakan karangan yang menggambarkan suatu objek dengan tujuan agar pembaca merasa seolah-olah melihat sendiri objek yang digambarkan tersebut. Tujuan utama dari Zolmogoro deskripsi yaitu menciptakan pengaruh panca indra pembaca untuk menghasilkan kesan tertentu berdasarkan pada penalaran dan imajinasinya (Meimudayanti, 2013). Untuk bisa menuliskan teks deskripsi yang baik dan benar sesuai dengan tujuan itu tidak mudah, maka harus ada sebuah proses pembelajaran yang bisa membuat siswa merasa mudah untuk melakukannya. Melalui kurikulum 2013, pembelajaran teks deskripsi ditempatkan di kelas VII SMP pada KD 4.2 Menyajikan data, gagasan, kesan dalam bentuk teks deskripsi tentang objek (sekolah, tempat wisata, tempat bersejarah, dan atau suasana pentas seni daerah) secara tulis dan lisan dengan memperhatikan struktur dan aspek kebahasaan baik secara lisan dan tulis. Dalam hal ini, diharapkan siswa sudah lebih bisa berpikir secara kritis untuk menggali ide-ide tertentu yang akan menjadi akar dari sebuah teks deskripsi.

Penilaian hasil tes menulis teks deskripsi dilihat dari beberapa aspek seperti struktur teks (judul, identifikasi, deskripsi, dan penutup), kaidah kebahasaan umum (ejaan, keefektifan kalimat, diksi, dll), dan kaidah kebahasaan teks deskripsi (memakai kata benda, frasa, kata kerja transitif, kata keterangan tambahan, dan terdapat kata kias atau metafora). Namun, pada kenyataannya masih banyak siswa yang masih perlu dibantu dalam menulis teks deskripsi, meskipun sudah duduk di tingkat SMP. Ini disebabkan kurangnya siswa berlatih dalam menulis, misalnya dalam penggunaan ejaan, dalam memilih kosa kata, dalam kesesuaian judul dengan isi karangan (Eriyani, 2020). Sementara Qomariyah (2020) dalam jurnalnya mengatakan bahwa ditemukan beberapa masalah pada siswa yaitu 1) siswa kurang berminat menulis teks deskripsi; 2) siswa sulit menuangkan ide; 3) siswa kesulitan menganalisis ide dari objek yang akan dideskripsikan. Untuk memberikan kemudahan bagi siswa, maka diperlukan metode dan media pembelajaran yang

lebih cocok untuk siswa agar bisa menemukan ide atau gagasan yang bisa dituangkan menjadi 3olmogoro deskripsi.

Penelitian yang berkaitan dengan metode amati jaring-jaring ide ditulis oleh Hartono (2017). Berdasarkan penelitian tersebut, terdapat perbedaan hasil belajar pada peserta didik yang belajar dengan metode amati jaring-jaring ide dengan peserta didik yang belajar tanpa metode tersebut. Hasil belajar peserta didik menggunakan metode amati jaring-jaring ide lebih tinggi.

Saat ini metode amati jaring-jaring ide belum banyak digunakan dalam pembelajaran menulis teks deskripsi, sehingga peneliti tertarik untuk menerapkan metode tersebut dalam pembelajaran menulis teks deskripsi di sekolah menengah pertama. Harapannya, dengan penerapan metode amati jaring-jaring ide ini, peserta didik mampu menggali dan menjaring ide lebih luas dari sebuah objek yang menjadi bahan pengamatan.

Untuk menerapkan metode amati jaring-jaring ide tersebut, peneliti memerlukan sebuah media yang tepat. Peneliti menggunakan media pinterest sebagai pendamping metode tersebut. Media pinterest bertujuan untuk mempermudah peserta didik dalam mencari sebuah objek di era digital dan pandemi seperti ini.

Berdasarkan pemaparan di atas, peneliti melakukan penelitian yang berjudul Penerapan Metode Amati Jaring-Jaring Ide dengan Media Pinterest dalam Pembelajaran Menulis Teks Deskripsi (Studi Eksperimen Kuasi pada Siswa Kelas VII di SMP Negeri 44 Bandung). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh metode amati jaring-jaring ide dengan media pinterest dalam pembelajaran menulis teks deskripsi. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk memberikan inovasi pada pembelajaran menulis teks deskripsi.

## **B. Rumusan Masalah Penelitian**

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka dapat diambil rumusan masalah sebagai berikut.

1. Bagaimana hasil tes awal menulis teks deskripsi peserta didik pada kelas kontrol dan kelas eksperimen di kelas VII SMPN 44 Bandung?
2. Bagaimana hasil tes akhir menulis teks deskripsi peserta didik pada kelas kontrol dan kelas eksperimen di kelas VII SMPN 44 Bandung?
3. Apakah terdapat perbedaan hasil tes awal dan hasil tes akhir menulis teks deskripsi pada kelas kontrol dan kelas eksperimen di kelas VII SMPN 44 Bandung?

### **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini untuk memberikan manfaat pendidikan bagi pembaca di dunia pendidikan. Selain itu, tujuan umum untuk mendapatkan bukti perbedaan kemampuan menulis teks deskripsi siswa sebelum dengan setelah adanya penerapan metode AJJI dengan media pinterrest dalam pembelajaran menulis teks deskripsi.

Adapun tujuan khusus dari penelitian ini yaitu:

1. Menghasilkan data hasil pengamatan terhadap tes awal peserta didik di kelas kontrol dan kelas eksperimen;
2. Menghasilkan data hasil pengamatan tes akhir peserta didik di kelas kontrol dan kelas eksperimen;
3. Membuktikan perbedaan tes awal dan tes akhir di kelas kontrol dan kelas eksperimen.

### **D. Manfaat Penelitian**

Manfaat dari penelitian ini, antara lain:

1. Bagi Pendidik

Penerapan metode Amati Jaring-jaring Ide dengan media pinterrest diharapkan dapat memberikan pemahaman lebih bagi pendidik mengenai metode

Amati Jaring-jaring Ide, lebih meningkatkan kemampuan pendidik dalam mengajarkan materi teks deskripsi, meningkatkan profesionalisme dalam pembelajaran yang sudah kreatif dan inovatif menjadi lebih kreatif dan inovatif lagi, serta mendapatkan alternatif metode pembelajaran menulis teks deskripsi.

## 2. Bagi Siswa

Penerapan metode Amati Jaring-jaring Ide dengan media pinterest diharapkan dapat membuat siswa lebih termotivasi untuk belajar menulis teks deskripsi, meningkatkan aktivitas siswa saat pembelajaran menulis teks deskripsi, meningkatkan pemahaman, kemampuan dan pemikiran siswa untuk mencari ide-ide yang bisa dituangkan dari objek menjadi teks deskripsi.

## 3. Bagi Sekolah

Penerapan metode Amati Jaring-jaring Ide dengan media pinterest diharapkan dapat menjadi bahan kajian untuk mengembangkan proses pembelajaran teks deskripsi khususnya dan pembelajaran lain pada umumnya.

## **E. Struktur Organisasi Skripsi**

Sistematika penulisan skripsi berguna untuk pedoman penulisan agar dalam penulisan ini lebih terarah. Skripsi ini terbagi menjadi beberapa bab. Berikut disajikan struktur organisasi skripsi.

Bab pertama pendahuluan, berisi latar belakang penelitian, rumusan masalah penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, serta struktur organisasi skripsi. Latar belakang adalah bagian yang berisikan hal-hal yang menjadi alasan peneliti melakukan penelitian penerapan metode amati jaring-jaring ide dengan media pinterest dalam pembelajaran menulis teks deskripsi. Dari latar belakang tersebut, peneliti merumuskan masalah penelitian, tujuan, dan manfaat penelitian.

Bab kedua kajian teoretis, berisikan teori-teori mengenai menulis teks deskripsi, metode amati jaring-jaring ide, media pinterest, penelitian relevan,

definisi operasional, dan hipotesis penelitian. Teori-teori didapatkan dari berbagai buku dan jurnal yang berkaitan dengan penelitian.

Bab ketiga metodologi penelitian, berisi tentang metode dan desain penelitian yang digunakan, populasi dan sampel penelitian, instrumen penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, prosedur penelitian, dan teknik analisis data.

Bab keempat hasil penelitian dan pembahasan, data-data yang ditemukan akan dianalisis dan dibahas pada bab keempat ini menggunakan teknik analisis data yang sudah ditentukan.

Bab kelima simpulan, implikasi, dan rekomendasi, berisi tentang simpulan dari hasil analisis temuan penelitian, serta implikasi dan rekomendasi bagi pendidik dan peserta didik juga pembaca lainnya.